

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1. Kesimpulan

1. Distribusi Pestisida dan Peran Pemerintah Kabupaten Pati
 - a. Distribusi pestisida di Kabupaten Pati merata di semua desa wilayah penelitian, produsen menjual pestisida melalui distributor, dijumpai juga produsen ke kios-kios pertanian, dan terdapat langsung ke konsumen terutama pestisida yang belum terdaftar. Terjadi kebebasan proses jual beli yaitu dari segi jumlah dan jenis pestisida, tanpa pencatatan dan indikasi hama yang dihadapi oleh petani proses jual beli bisa berlangsung.
 - b. Peran pemerintah di Kabupaten Pati dalam distribusi pestisida belum mampu menerapkan sistem pengendalian pestisida yang berwawasan lingkungan untuk mewujudkan keberlanjutan pembangunan sektor pertanian terutama tanaman padi, hal ini dapat dilihat dari bebasnya sistem jual beli pestisida di masyarakat, pencatatan dan pelaporan pestisida, masih dijumpainya pestisida yang tidak terdaftar atau belum berizin dari Kementerian Pertanian bisa beredar di masyarakat, pemakaian pestisida oleh petani yang tidak sesuai dosis serta pembuangan sampah B3 kemasan pestisida disembarang tempat.
2. Risiko lingkungan dan kesehatan yang ditimbulkan akibat dari distribusi pestisida di Kabupaten Pati

- a. Risiko lingkungan akibat distribusi pestisida di Kabupaten Pati adalah emisi CO₂, emisi SO₂, eutrofikasi, dan kabut smog. Secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap lingkungan seperti; gas rumah kaca, keanekaragaman hayati, hujan asam, kesuburan tanah, kualitas air, dan juga hasil produk pertanian
 - b. Risiko kesehatan petani semakin berat apabila tidak menggunakan alat pelindung diri.
3. Model distribusi pestisida dengan memperhitungkan faktor risiko berdasarkan analisis *life cycle assesment*, dengan perbandingan total emisi yang ditimbulkan dari tiga rancangan, dari aspek peraturan dan kebijakan yang ada, dengan mempertimbangkan keberlanjutan pembangunan sektor pertanian serta penguatan kelembagaan dengan sinergi antara pemerintah dengan analisa SWOT diperoleh rancangan gambar model distribusi pestisida tanaman padi yang berkelanjutan di Kabupaten Pati dan prioritas kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk mendukung tatakelola pestisida di Kabupaten Pati.

6..2. Rekomendasi

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak dengan melaksanakan saran perbaikan distribusi pestisida di Kabupaten Pati melalui,

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Pati, untuk dapat melaksanakan rekomendasi program dengan mengkoordinasikan semua organisasi perangkat daerah yang terlibat dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan program sebagai berikut;

1. Peningkatan kapasitas lembaga KP3 untuk pengelolaan pestisida dan upaya meningkatkan produksi beras.
2. Peningkatan kemampuan SDM dan jumlah personil PPL surveilans hama tanaman padi sejak dini dan ketepatan penggunaan pestisida
3. Peningkatan kinerja KP3 dengan pelatihan manajemen pestisida dan teknologi untuk meningkatkan produktivitas padi
4. Penegakan peraturan dan kinerja PPNS untuk menurunkan potensi pencemaran lingkungan dilahan pertanian
5. Pelatihan petani untuk menggunakan pestisida yang ramah lingkungan, sistim budidaya dan kemampuan menganalisa hama sejak dini
6. Menurunkan ketergantungan penggunaan pestisida dengan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan serta pengendalian hama terpadu
7. Monitoring dan evaluasi berkala pengelolaan pestisida dari aspek teknis, yuridis dan humanitis sejalan dengan pengelolaan lingkungan hidup agar pencemaran lingkungan dapat dieliminasi
8. Meningkatkan pemanfaatan teknologi pertanian dengan penetapan kebijakan yang jelas dan ramah lingkungan.

2. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat perlu mendapatkan informasi tentang kegiatan distribusi pestisida berhubungan dengan jenis pestisida yang direkomendasikan, serangan hama dan ketepatan dosis pestisida, teknis aplikasi pestisida.
- b. Masyarakat memerlukan perlindungan kesehatan, oleh karena itu diperlukan upaya preventif dan analisa produk hasil pertanian
- c. Petani perlu memperoleh pengetahuan tentang hama, pengelolaan pestisida, pemakaian pestisida dan upaya pengelolaan lingkungan pertanian agar dapat berperan aktif dalam mewujudkan keberlanjutan lingkungan.

3. Bagi penelitian

- a. Diperlukan penelitian eksperimental untuk menerapkan model agar bisa menganalisa kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan. Penerapan model dipandang perlu untuk mengevaluasi keberhasilan model sebagai upaya meningkatkan keberlanjutan pertanian padi, hal ini disarankan karena penelitian ini terbatas waktu dan kemampuan dari peneliti.
- b. Penelitian lanjutan tentang jejak ekologis atas residu pestisida secara kuantitatif bertujuan untuk keamanan pangan dan kesejahteraan manusia.